

SKRIPSI
PENGARUH METODE *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
KANKER SERVIKS DI SMK MUHAMMADIYAH
LUBUKLINGGAU
TAHUN 2026



FAUZIAH JUNIARTI RAHMAN
PO7124225076

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
JURUSAN KEBIDANAN
TAHUN 2026

SKRIPSI
PENGARUH METODE *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
KANKER SERVIKS DI SMK MUHAMMADIYAH
LUBUKLINGGAU
TAHUN 2026

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Terapan Kebidanan



FAUZIAH JUNIARTI RAHMAN
PO7124225076

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
JURUSAN KEBIDANAN
TAHUN 2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja putri merupakan kelompok usia yang sangat rentan terhadap berbagai masalah kesehatan, khususnya kesehatan reproduksi. Pada fase peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa, remaja putri mengalami perubahan biologis, hormonal dan psikososial yang berkaitan langsung dengan fungsi reproduksi. Perubahan ini menuntut adanya pemahaman yang baik tentang kesehatan reproduksi agar remaja putri mampu menjaga dirinya dari berbagai risiko, seperti infeksi menular seksual, perilaku seksual berisiko, serta penyakit pada organ reproduksi di masa mendatang. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan di sekolah menjadi strategi penting karena remaja menghabiskan sebagian besar waktunya di lingkungan sekolah.(Putri & Surmiasih, 2025)

Salah satu masalah kesehatan reproduksi yang penting dikenalkan sejak usia remaja adalah kanker serviks. Meskipun kanker serviks umumnya terjadi pada wanita usia subur, pencegahan penyakit ini sangat bergantung pada pengetahuan yang ditanamkan sejak dini sebelum remaja memasuki usia dewasa. Kanker serviks merupakan kanker yang terjadi pada leher rahim yang sebagian besar disebabkan oleh infeksi persisten Human Papillomavirus (HPV). Globocan (2022) memperkirakan bahwa di seluruh dunia terdapat sekitar 662.301 kasus baru kanker serviks dengan 348.874 kematian setiap tahun. Mayoritas kasus tersebut terjadi di negara berpendapatan rendah dan menengah, dan kanker serviks merupakan kanker ketiga yang paling sering terjadi pada Perempuan (Bhatla et al., 2025).

Gambaran tingginya kasus kanker serviks secara global tersebut juga tercermin pada situasi di Indonesia. Kanker serviks masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius dengan menempati urutan kedua sebagai kanker paling umum pada perempuan setelah kanker payudara, dengan sekitar 36.633 kasus baru dan sekitar 21.003 kematian setiap tahunnya. Prevalensi lima tahunan mencapai sekitar 68,43 per 100.000 penduduk.(Hidayatusibyan et al., 2025). Di tingkat daerah, data Dinas Kesehatan Sumatera Selatan menunjukkan peningkatan kasus kanker serviks dari 887 kasus pada tahun 2019 menjadi 953 kasus pada tahun 2020. Di Kota Palembang, jumlah kasus juga meningkat dari 468 kasus pada tahun 2021 menjadi 589 kasus pada tahun 2022 (Rosdiana et al., 2022).

Meskipun angka kejadian kanker serviks cukup tinggi baik secara global maupun nasional, penyakit ini sebenarnya dapat dicegah melalui vaksinasi HPV dan deteksi dini seperti pemeriksaan Pap Smear (Bhatla et al., 2025). Oleh karena itu, pemahaman mengenai HPV, vaksinasi, serta deteksi dini perlu diperkenalkan sejak remaja sebagai calon wanita usia subur. Namun demikian, keberhasilan upaya pencegahan tersebut sangat bergantung pada tingkat pengetahuan wanita usia subur maupun calon wanita usia subur mengenai pentingnya pencegahan kanker serviks (Winarti & Junita, 2018).

Namun demikian, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya tercapai di lapangan. Fakta menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri mengenai HPV, Pap Smear dan kanker serviks masih tergolong rendah. Penelitian Valentina dkk. (2025) menunjukkan bahwa 41% siswi memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai HPV dan Pap Smear. Temuan ini sejalan dengan penelitian Jhodi Rent Geopal (2020) yang menunjukkan bahwa hanya 26,7% siswi yang memiliki

pengetahuan memadai terkait HPV, Pap Smear, atau kanker serviks. Rendahnya pengetahuan ini tidak terlepas dari terbatasnya edukasi kesehatan yang diterima siswi di sekolah (Geopal & Melani, 2022; Saalino & Yeyen, 2025).

Kondisi tersebut juga ditemukan berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMK Muhammadiyah Lubuklinggau. Sebagian siswi menyampaikan bahwa mereka masih berada pada usia remaja dan merasa dalam kondisi sehat, sehingga menganggap informasi mengenai kanker serviks belum diperlukan untuk diketahui. Pernyataan ini menunjukkan adanya persepsi yang kurang tepat bahwa kanker serviks hanya relevan bagi wanita usia dewasa atau yang telah mengalami gangguan kesehatan reproduksi. Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan nyata akan pendidikan kesehatan yang tepat bagi remaja putri di sekolah tersebut, sekaligus menjadi dasar pemilihan lokasi penelitian.

Rendahnya tingkat pengetahuan remaja putri tidak terlepas dari metode pendidikan kesehatan yang digunakan di sekolah. Metode pembelajaran yang masih didominasi oleh ceramah satu arah cenderung menempatkan peserta didik sebagai penerima informasi pasif sehingga keterlibatan dalam proses pembelajaran menjadi terbatas (Haider et al., 2023). Dampaknya, pemahaman materi menjadi kurang mendalam dan mudah dilupakan (Oktaviana & Wardani, 2023). Selain itu, metode ceramah dinilai kurang efektif dalam melatih kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang diperlukan dalam memahami isu kesehatan yang kompleks (Maulana & Yopi, 2025).

Keterbatasan metode ceramah menunjukkan bahwa materi kanker serviks tidak cukup dipahami hanya melalui penyampaian informasi satu arah, tetapi

memerlukan pemahaman kontekstual, analisis situasi, serta kemampuan mengambil keputusan terkait pencegahan. Kondisi ini menuntut adanya metode pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Salah satu metode yang dinilai sesuai adalah *Problem Based Learning* (PBL), yaitu metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan masalah kontekstual sebagai titik awal proses belajar (Maulana & Yopi, 2025). Penerapan PBL dalam pendidikan kesehatan menjadi relevan karena mampu membantu peserta didik mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi nyata kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif (Xue et al., 2025). Melalui PBL, peserta didik didorong untuk aktif mencari dan mengolah informasi secara mandiri maupun melalui diskusi kelompok sehingga kemampuan berpikir kritis, analisis masalah, dan pengambilan keputusan berbasis bukti dapat berkembang (Khadijah et al., 2025)

Beberapa penelitian telah menunjukkan keunggulan PBL dibandingkan metode konvensional. Penelitian (Maulana & Yopi, 2025) menemukan bahwa PBL lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Temuan serupa dikemukakan oleh (Khadijah et al., 2025) yang menunjukkan bahwa PBL mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Sementara itu, (Xue et al., 2025) menegaskan bahwa PBL dapat meningkatkan retensi pengetahuan dalam jangka panjang. Namun demikian, penelitian mengenai efektivitas PBL dalam pendidikan kesehatan remaja masih terbatas, khususnya pada topik kanker serviks di tingkat sekolah menengah kejuruan. Hingga saat ini, belum terdapat penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh pendidikan kesehatan berbasis PBL terhadap pengetahuan remaja putri di SMK Muhammadiyah Lubuklinggau.

Berdasarkan uraian data dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh *Metode Problem Based Learning* (PBL) terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Kanker Serviks di SMK Muhammadiyah Lubuklinggau Tahun 2026.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas. Rumusan masalah penelitian ini Adalah Apakah ada Pengaruh *Metode Problem Based Learning* (PBL) terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Kanker Serviks di SMK Muhammadiyah Lubuklinggau Tahun 2026?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Pengaruh *Metode Problem Based Learning* (PBL) terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Kanker Serviks di SMK Muhammadiyah Lubuklinggau Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat pengetahuan remaja putri di SMK Muhammadiyah Lubuklinggau tentang kanker serviks sebelum diberikan metode *Problem Based Learning*
- b. Diketahui tingkat pengetahuan remaja putri di SMK Muhammadiyah Lubuklinggau tentang kanker serviks setelah diberikan metode *Problem Based Learning*
- c. Diketahui pengaruh metode *Problem Based Learning* terhadap tingkat pengetahuan tentang kanker serviks pada remaja putri di SMK Muhammadiyah Kota Lubuklinggau.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan kesehatan dan kesehatan reproduksi remaja, terkait penerapan metode *Problem Based Learning* dalam peningkatan pengetahuan tentang kanker serviks.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pemahaman peneliti dalam menerapkan metode *Problem Based Learning* pada pendidikan kesehatan serta sebagai sarana pengembangan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya peningkatan pemahaman remaja putri mengenai kanker serviks sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif kesehatan reproduksi.

c. Bagi Sekolah (SMK Muhammadiyah Kota Lubuklinggau)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam perencanaan dan pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi, khususnya melalui penerapan metode *Problem Based Learning*.

d. Bagi Institusi Pendidikan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi akademik bagi institusi pendidikan tinggi dalam pengembangan pembelajaran dan penelitian di bidang pendidikan kesehatan.

e. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendekatan pembelajaran dalam pendidikan kesehatan, khususnya metode pembelajaran aktif berbasis pemecahan masalah di bidang kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, M. S., Trisnadewi, W., O., & P. W., Munthe, S. A. (2021). Metodologi penelitian kesehatan. In *Yayasan Kita Menulis*. Yayasan Kita Menulis.
- American Cancer Society. (2021). American Cancer Society. Cancer Facts & Figures 2021. Atlanta: American Cancer Society; 2021.
- Ardiyanti, A., Noviyanti, L. K., & Puspita, N. V. I. (2023). Interpersonal Intervensi dalam Pencegahan Kanker Serviks Perempuan Usia Subur. *Profesional Health Journal*, 5(1), 1–13.
- Bhatla, N., Aoki, D., Sharma, D. N., & Sankaranarayanan, R. (2021). Cancer of the cervix uteri: 2021 update. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 155(S1), 28–44.
- Bhatla, N., Aoki, D., Sharma, D. N., & Sankaranarayanan, R. (2025). Cancer of the cervix uteri : 2025 Update. *International Journal of Gynecology & Obstetrics*, 171(January), 87–108.
- Fitrisia, C. A., Khambri, D., Utama, B. I., & Muhammad, S. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Lesi Pra Kanker Serviks pada Wanita Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bungo 1. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4), 33–43.
- Geopal, & Melani. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswi SMAN 3 Kota Jambi Mengenai Vaksin Hpv Pada Januari- Maret 2022. *Malahayati Nursing Journal*, 4(November), 1–9.
- Haider, S., Khan, M. A., Sheikh, Q. M., Ahmed, J., Qureshi, A., & Shah, W. (2023). Comparative Evaluation of Problem - Based Learning and Traditional Teaching Methods in Enhancing Preventive Health Strategies Among Medical Students. *Pakistan Journal of Medical & Health Sciences*, 17(11), 415–418.
- Hidayatusibyan, H., Nafisyah, H. A., Fatayallayyin, N., Dwi, M., Masyarakat, J. K., Kesehatan, F. I., & Soedirman, U. J. (2025). Efektivitas Media Edukasi Terkait Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6, 7963–7976.
- Khadijah, S., Siti, K., & Saiful, B. (2025). Efektivitas kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar siswa dengan model PBL berbantuan aplikasi Kahoot di MTsS Kesuma LKMD. *Primatika. J. Pend. Mat*, 14(1), 141–154. <https://doi.org/10.30872/primatika.v14i1.4727>
- Manoppo, A. J., & Tantontos. (2022). Pengetahuan Dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks. *Klabat Journal Of Nursing*, 4(2), 1–5.
- Masita, Rosita, S., Nuraeni, A., & Sudiyati. (2024). Edukasi Upaya Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 476–482.

- Maulana, I., & Yopi. (2025). The Effectiveness of Problem-Based Learning Model in Physical Education Subjects in Senior High Schools. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 8(1), 153–161.
- Notoatmodjo, S. (2021). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., & Laily, N. (2018). *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press. [https://repository.unair.ac.id/87974/2/Buku Promosi Kesehatan.pdf](https://repository.unair.ac.id/87974/2/Buku_Promosi_Kesehatan.pdf)
- O’Grady, G., Yew, E. H. ., & Goh, P. . K. (2018). One-Day, One-Problem. In *One-Day, One-Problem*. Springer.
- Oktaviana, V., & Wardani, S. N. (2023). Efektivitas Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas VI. *Educatio*.
- Prastio, M. E., & Rahma, H. (2023). Hubungan Pendidikan Dengan Pengetahuan Tentang Kanker Serviks pada Pegawai Wanita di Universitas Islam Sumatera Utara. *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)*, VI(I), 23–31.
- Putri, H. R., & Surmiasih. (2025). Pencegahan Kanker Serviks Melalui Edukasi Kesehatan Pada Remaja Putri. *Jurnal Perak Malahayati : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 170–177.
- Rahmawati, & Ghasya, D. A. V. (2024). Bagaimana Pemahaman Pribadi Remaja Tentang Kondisi Psikologisnya. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4, 1520–1538.
- Rosdiana, M., Nelly, M., Sri, M., Annisa, K., & Latifah. (2022). Karakteristik Wanita Penderita Kanker Serviks di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 13(26), 86–92.
- Saalino, V., & Yeyen, A. B. (2025). Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Imunisasi Human PapillomaVirus (HPV) di SMA Negeri 10 Tana Toraja Kelas XI Kabupaten Tana Toraja Tahun 2025. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*.
- Samaria, D. (2022). Edukasi Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks di Desa Cibadung, Gunung Sindur, Bogor. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(Samaria, Dora), 2243–2258.
- Scholz, & Anderson. (2018). *Problem-Based Learning : A White Paper & Primer*.
- Subiyantoro, S. (2025). Problem & Project Based Learning. In *Encyclopedia of Christian Education: 3 Volumes* (Vols. 1–3). Lakeisha.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cv Alfabet.
- Susilawati, R., Pratiwi, F., & Adhisty, Y. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Dismenorrhoe terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri mengenai Dismenorrhoe di Kelas XI SMAN 2 Banguntapan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*, 3(2), 37–54.
- Syamsidah, & Suryani, H. (2018). Buku Model Problem Based Learning (PBL). In *Jurnal Manajemen Pendidikan* (Vol. 6, Issue 1). CV Budi Utama.

- Winarti, R., & Junita, S. (2018). Tingkat Pengetahuan Memengaruhi Sikap Remaja Dalam Melakukan Pencegahan Kanker Serviks. *Akademi Keperawatan Hermina Manggala Husada*, 1–13.
- Xue, H., Lu, Y., & Liu, L. (2025). Efficacy of problem-based learning in enhancing health education skills , self- directed learning , and critical thinking among nursing interns : a prospective cohort study. *BMC Medical Education*, 25, 1–10.
- Yusra, R. Y., & Syahrul. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (Wus) Terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman. *As-Shiha: Journal of Medical Research*, 4(1), 1–7.
- Zeta, N. K., Oktarlina, R. Z., Ramdini, D. A., & Wardhana, M. F. (2023). Hubungan Paritas Dengan Kejadian Kanker Serviks. *Medical Profession Journal of Lampung*, 13(April), 490–494.